

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada peneltian ini deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Dengan design Kuantitatif untuk melihat nilai debris index. (Notoatmodjo,2014)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT INSANTAMA Bandar Lampung pada bulan Juni 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono,2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas III SDIT Insantama Bandar Lampung tahun 2025 yang berjumlah 32 siswa/i.

2. Sampel

Sampel adalah bagaian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono,2021). Teknik sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2018). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa/i. Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang dijadikan sampel penelitian.

D. Jenis data

Jenis data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2021:194). Pengumpulan data ini diperoleh pada saat peneliti melakukan pemeriksaan debris

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dapat melalui orang lain atau dokumen. (Sugiyono,2021:194). Data tersebut berupa data absensi murid SDIT Insantama Bandar Lampung kelas III berupa nama, jenis kelamin, yang diproleh dari guru wali kelas.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data. Instrumen dalam pengumpulan data ini dapat berupa :

a. Lembar Pemeriksaan Debris Index

Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut siswa/i berdasarkan Indeks Debris Simplified (DI-S) dari Green dan Vermillion.

b. Dokumentasi

Digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian, seperti proses pemeriksaan dan pencatatan data.

E. Prosedur Penelitian

1. Langkah Persiapan

- a. Berikut alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut : Alat tulis, Lembar pemeriksaan Debris, Infrom consent, Alat OD, Handscoon, Masker, Tissue, Handuk bersih dan lap tangan, Kapas, Alkohol swab.
- b. Perizinan
 1. Peneliti meminta surat kepada kepala jurusan untuk izin melakukan penelitian di SDIT Insantama Bandar Lampung
 2. Peneliti datang ke SDIT Insantama Bandar Lampung menemui kepala sekolah untuk menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian di SDIT Insantama Bandar Lampung.
 3. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan formulir pemeriksaan dan Informed Consent.
 4. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penelitian.
 5. Dalam penelitian ini terdapat 2 orang yang membantu dengan tugas :

- a. Orang pertama yaitu peneliti sebagai pemeriksa Debris pada anak
- b. Orang kedua yaitu rekan kedua sebagai pencatat hasil pemeriksaan di formulir pemeriksaan Debris dan sebagai dokumentasi kegiatan selama melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Pada hari pertama peneliti melakukan kunjungan untuk menjelaskan prosedur yang akan dilakukan.
- b. Peneliti memberikan informed consent kepada orang tua/wali siswa/i.
- c. Mengumpulkan informed consent yang sudah di setujui orang tua.
- d. Orang pertama melakukan pemeriksaan pada setiap responden dengan tujuan untuk mengetahui skor Debris.
- e. Setelah pemeriksaan dilakukan oleh orang pertama, hasil pemeriksaan dicatat oleh orang kedua pada lembar pemeriksaan debris yang telah disiapkan.
- f. Seluruh lembar pemeriksaan yang telah dicatat oleh peneliti dikumpulkan dan dihitung agar menghindari kekurangan data
- g. Data yang dikumpulkan akan diperiksa kelengkapannya, jika belum lengkap maka harus terlebih dahulu dilengkapi sebelum dilakukannya pengolahan data
- h. Melakukan perhitungan untuk menentukan jumlah responden berdasarkan kategori skor debris, yaitu baik, sedang dan buruk

F. Tahap Pengolahan Data

1. Editing

Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Editing merupakan pengecekan atau perbaikan formulir atau kuisioner tersebut. (Notoadmodjo,2018:176).

2. Coding

Setelah diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoadmojo,2018:177) pengkodean untuk indeks skor Debris :

1 = Kriteria dengan skor 0-0,6 (baik)

2 = Kriteria dengan skor 0,7-1,8 (sedang)

3 = Kriteria dengan skor 1,9-3,0 (buruk)

3. Data Entry atau Prosesing

Entry data memindahkan secara manual data yang telah didapat ke dalam laptop

4. Tabulating

Memasukan hasil perhitungan dalam bentuk tabel untuk melihat rata-rata persentase dari pemeriksaan Debris yang di peroleh.

G. Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan persentase untuk mengetahui sebaran buruk (skor debris) pada siswa/i kelas III SDIT Insantama Bandar Lampung. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk mempermudah interpretasi data.